

## DAFTAR ISI

JUDUL TESIS.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
INTISARI.....	v
PRAKATA.....	vii
SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
PERSEMBAHAN.....	xxv
CATATAN ORTOGRAFI.....	xxvi
 BAB I. PENGANTAR.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Penyajian.....	26

BAB II. TINJAUAN HISTORIS.....	28
A. Ruang Lingkup Kebaya.....	28
B. Bentuk Kebaya Tradisional.....	35
C. Pelengkap Kebaya Tradisional.....	59
 BAB III. BENTUK KEBAYA PASCA REFORMASI.....	 64
A. Reformasi Dan Kebebasan Ekspresi.....	64
1. Kebaya untuk tujuan kenyamanan ( <i>for comfort</i> ).....	75
2. Kebaya untuk tujuan kelayakan ( <i>for modesty</i> ).....	87
3. Kebaya untuk tujuan pertunjukan ( <i>for display</i> ).....	109
B. Bagian Kebaya Yang Mengalami Eksplorasi Penggarapan (Modifikasi).....	 131
1. Modifikasi Pada Bahan Baku.....	131
a. Lace.....	134
b. Organdi.....	135
c. Sutera.....	136
d. Chiffon.....	137
e. Tule.....	138
2. Warna.....	140
3. Garnitur (hiasan busana).....	142
4. Cutting (potong pola).....	144

5. Lengan.....	146
6. Tata Rias Rambut.....	147
7. Pelengkap Busana.....	152

### C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BENTUK

KEBAYA PASCA REFORMASI.....	154
-----------------------------	-----

1. Euforia Reformasi.....	154
2. Desainer.....	157
3. Media Masa.....	158
4. Public figure .....	160
5. Teknologi Tekstil.....	167

BAB IV. KESIMPULAN.....	169
-------------------------	-----

KEPUSTAKAAN

SUMBER LISAN

GLOSARIUM



## DAFTAR GAMBAR

1.	Perwujudan pakaian pada relief Candi Prambanan	30
2.	Salah satu atribut tokoh <i>widodari</i> , telah mengenakan busana tertutup	32
3.	Perwujudan wayang sadat sebagai interpretasi kebudayaan Islami, memakai busana tertutup. Tokoh Ronggo Metahun dan Ki Ageng Butuh	33
4.	Gambar sketsa yang dibuat oleh para penggembara Prancis, kebaya model longgar telah terlihat pada masa 1526-1529	34
5.	Perilaku pemakaian busana yang berbeda, akibat perbedaan status dan kelas sosial. Tahun 1925	38
6.	Bentuk kebaya tradisional dengan <i>kutu baru</i> yang sengaja tidak dikancingkan dan berlempengan pendek, memberi nilai kenyamanan yang tinggi 'Jawa: isis'	41
7.	Kebaya kelas abangan, bekerja di sektor pertanian. Perilaku berbusana <i>for comfort</i> , melindungi dari panas sinar matahari.	42
8.	Kebaya <i>kelas abangan for modesty</i> pada suatu acara menonton garebeg keraton tahun 1923	44
9.	Kebaya kelas abangan <i>for display</i>	45
10.	Kebaya kelas santri, <i>for comfort</i> lewat pemakaian muklena	47
11.	Kelas santri dengan kebaya <i>for modesty</i>	47
12.	Kebaya <i>kelas santri</i> untuk pameran <i>for display</i>	48
13.	Kebaya panjang yang dikenakan oleh priyayi Rembang, R. A. Kartini	51
14.	Kebaya priyayi Keraton Ngayogyakarta, kiri: G. K. R. Maduretno, kanan: B. R. Ay. Siti Mustokirun	52
15.	Kebaya yang dipakai masyarakat priyayi, istri pertama dan kedua K. P. H. Brongtodiningrat. Koleksi Hotel Bronto, bekas rumah K. P. H. Brongtodiningrat)	52
16.	Bentuk busana sebagai perkembangan perilaku perempuan modern Indonesia, kebaya tidak lagi menjadi busana dalam aktivitas sehari-hari	54
17.	Gadis Indis berkain kebaya panjang berwarna putih dan tepinya berenda halus. Merupakan lukisan karya Jan Daniel Reynan yang lahir di Batavia 1830	56
18.	Corset, sekitar menjelang abad ke-20 dan busana wanita Eropa yang menjadi tren dunia, (copy right: <a href="http://www.fashionmuseum.co.uk/.../moc5s.jpg">www.fashionmuseum.co.uk/.../moc5s.jpg</a> ).	57
19.	Busana wanita Eropa	58
20.	Pelengkap busana kebaya masyarakat marginal, cenderung fungsional dan sederhana	61



21. Pelengkap busana priyayi: hiasan penuh ornamentik, mewah, rumit, dan estetik (Mooryati Soedibyo, 2003 63
  
22. Bentuk kebaya *for comfort* pada masyarakat ekonomi rendah, bekerja di sektor pertanian. Untuk lebih memberikan perlindungan kebaya di padu dengan jas hujan atau plastic 79
23. Indonesia yang beriklim tropis, membuat masyarakat marginal ekonomi rendah untuk memperoleh rasa kenyamanan (*for comfort*) mengolah bentuk kebaya bagian dada dan memotong lengan 80
24. Bentuk kebaya pasca reformasi yang memiliki nilai *for comfort*, terlihat dari bahan dasar transparan, tipis, tidak panas 'semriwing' oleh desainer dipadu dengan celana panjang yang menyebabkan tampilan kebaya tidak lagi kaku, kuno. Remaja atau dewasa muda juga suka mengenakannya 82
25. Bagian dari lingerie (busana dalam) kebaya berupa *tank top* (Jawa: kotang) yang dieksplorasi menjadi busana modis meninggalkan bentuk dasar kebaya, *for comfort*, dan mengikuti tren 85
22. Kebaya *for comfort* yang mengadopsi jas atau mantel, pada bagian leher ditambahkan bahan furs sehingga dapat memberikan rasa hangat pemakainnya di musim dingin 85
23. Bentuk kebaya pasca reformasi jenis *for comfort* terlihat dari pemilihan desain bev terbuka. Desain kebaya yang tidak membuat gerah pemakainya 86
24. Kebaya *for modesty* yang dikenakan oleh G.K.R. Hemas untuk upacara siraman pengantin putra-putrinya 91
25. Kebaya *for modesty* pada suatu ritual ahad nikah 91
26. Kiri: Salah satu bentuk kebaya *for modesty* untuk menghadiri upacara garebeg keraton. Kanan: pemakaian kebaya *for modesty* menghadiri upacara pengantin di kampung 93
27. Kebaya *for modesty* masyarakat marginal, dalam perjalanan pulang sehabis menonton 'Garebeg Keraton' 93
28. Pemakaian kebaya *for modesty* yang terkait peranan sosial masyarakat marginal 94
29. Pemakaian kebaya *for modesty* yang terkait bentuk 'ritual' wanita modern bekerja di bank, kebaya dikenakan pada saat Hari Kartini 97
30. Kebaya *for modesty* yang dikenakan resepsionis salah satu hotel di Yogyakarta 97



31.	Kebaya <i>for modesty</i> dalam suatu jamuan 'ritual' ujian disertasi	98
32.	Kebaya <i>for modesty</i> dalam suatu 'ritual' wisuda sarjana	99
33.	Kebaya <i>for modesty</i> dalam suatu 'ritual' Dies Natalis UNY ke-44	99
34.	Kebaya <i>for modesty</i> untuk Sholat Idul Fitri	108
35.	Kebaya <i>for modesty</i> untuk Sholat Idul Fitri	108
36.	Media masa sebagai sarana penyebaran bentuk kebaya	110
37.	Desain kebaya <i>for display</i> yang di buat oleh desainer	112
38.	Berbagai macam buku kajian kebaya sebagai penebar mode yang mempermudah dan mempengaruhi wanita di dalam pilihan busana kebaya	114
39.	Peranan media masa (TV dan buku) dalam mengangkat keberadaan kebaya	114
40.	Busana kebaya <i>for display</i> yang dikenakan oleh peserta lomba Dimas dan Diajeng Yogya 2007	116
41.	Busana kebaya <i>for display</i> yang dikenakan oleh Putri Indonesia	116
42.	Busana kebaya <i>for display</i> yang dikenakan oleh para penyanyi orgen tunggal	117
43.	Kebaya modifikasi yang memadukan <i>blouse</i> barat dengan kebaya. Keindahan kebaya menjadi 'bias' 'keindahan ganda' diantara bentukdasar kebaya dengan lekuk tubuh	119
44.	Desain ekspresi kebaya yang 'mengekploitasi' bagian badan. Tampilan kebaya tidak ada bedanya dengan busana <i>blouse</i> modern barat pada umumnya	120
45.	Bentuk kebaya untuk pertunjukan seni tradisional. Lokasi pagelaran Keraton Yogyakarta	123
46.	Pesinden wayang kulit yang menjadi bintang tamu supaya menjadi pusat perhatian ( <i>center of interest</i> ) memakai kebaya yang sedikit berbeda dengan pesinden lainnya. Acara 'Guyub Warga' rekonsultasi pasca rekonstruksi rumah korban gempa Jogya. & Jateng	123
47.	Kebaya untuk pesta pernikahan, mempunyai kesan tradisional, rumit, penuh makna, warna hitam mengadopsi kemegahan kebudayaan keraton	125
48.	Kebaya pesta pernikahan kesan tradisional islami, pilihan warna putih	127
49.	Kebaya pesta pernikahan kesan modern islami, pilihan warna pink	127





UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Bentuk kebaya pasca reformasi 1998 di Yogyakarta

TRIYANTO, Prof. Dr. R. M. Soedarsono

Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

50.	Bentuk kebaya pesta kesan modern islami dengan penataan dan penutupan bagian kepala di padu bandana	128
51.	Bentuk kebaya pesta modern islami dengan penataan bagian kepala di padu bandana	128
52.	Bentuk kebaya pesta modern agama Kristen dengan penataan bagian kepala dan dada terbuka	129
53.	Bentuk kebaya pesta modern agama Hindu	130
54.	Toko tekstil di sepanjang Jalan Malioboro	132
55.	Toko tekstil di sepanjang Jalan Solo	133
56.	Kain brokat motif flora sebagai bahan pembuatan kebaya	134
57.	Kebaya brokat motif flora kebaya	135
58.	Organdi	135
59.	Kebaya bahan dasar organdi	136
60.	Kebaya bahan sutera	137
61.	Bahan dan kebaya <i>Chiffon</i>	138
62.	Bahan tule	139
63.	Kebaya modifikasi bahan tule	139
64.	Warna kebaya pasca reformasi kaya pilihan	141
65.	Warna kebaya pasca reformasi kaya pilihan	141
66.	Salah satu proses teknologi menghias busana di lis fashion desaner dan pembuat kebaya	143
67.	Bentuk kebaya semakin indah, rumit, penuh dengan garnitur busana	143
68.	Potongan pola kebaya disusun dengan manequin	146
69.	Berbagai bentuk bagian lengan kebaya yang mengalami modifikasi	147
70.	Berbagai bentuk tata rias sanggul	149
71.	Berbagai bentuk tata rias sanggul modern yang mengadopsi sanggul tradisional	149
72.	Tata rias kebaya pengantin muslimah. Keindahan busana kebaya beserta aksesoris rambut lebih menonjol dibandingkan 'keindahan tubuh'	151
73.	Tata rias kebaya pengantin muslimah hasil praktek kuliah mahasiswa Prodi. Tata Rias FT UNY. Keindahan busana kebaya beserta aksesoris rambut lebih menonjol dibandingkan 'keindahan tubuh'	151
74.	Proses penataan tata rias rambut pengantin Muslimah	152
75.	Aneka bentuk <i>jewellery</i> (kalung) sebagai padu padan kebaya muslimah yang menjadi tren pasca reformasi	153
76.	Demonstrasi bagian dari euforia reformasi	156